



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

LPPM

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



KARYA TULIS ILMIAH

MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT
MELALUI KARYA AKADEMISI DAN PKB PT

Editor : Trisnawati Hutagalung | Yuliana Sari | Ika Febriana

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2024**

**Penerbit
CV.Kencana Emas Sejahtera**

THE
Character Building
UNIVERSITY

**Nomor ISBN
978-634-7059-03-1**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

Ketua Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.

Sekretaris Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan

Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Marice, M.Hum.

Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Erond Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.

Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.

Ketua:

Dr. Wawan Bunawan, M.Pd., M.Si.

Sekretaris:

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Bendahara:

Lia Maharani Lubis, S.Pd.

Reviewer

Tim Reviewer

Editor

Yuliana Sari, M.Pd.

Ika Febriana, M.Pd

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan RahmatNya penyusunan prosiding seminar nasional dengan tema “Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Karya Akademisi dan Program Kemitraan Bersama Perguruan Tinggi” dapat terselesaikan. Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan tahun 2024. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya seminar nasional, yaitu menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai bidang keilmuan. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang telah dipresentasikan selama seminar. Kami berharap, prosiding ini tidak hanya menjadi dokumentasi hasil seminar, tetapi dapat memberikan kontribusi dalam penyebaran berbagai pengetahuan, pengalaman, dan temuan terbaru baik berupa teori maupun praktik di bidang terkait.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitian seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmatNya sehingga prosiding dapat disusun dan dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syuaib, M.Agr., selaku narasumber 2; (4) Indra Kuspriyadi selaku narasumber 3; (5) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini. Terima kasih juga telah berkontribusi dalam menyukseskan seminar nasional ini, termasuk para pembicara, peserta, dan panitia. Semoga prosiding hasil seminar nasional ini dapat bermanfaat dan menginspirasi penelitian dan pengabdian serta pengembangan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
SN24.001_Pemasaran berbasis Internet, Model Bisnis, dan Kebijakan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah	1
SN24.002_ Pendampingan Kewirausahaan Bagi Anak Rehab Narkoba Sebagai Upaya Pengembangan Pendapatan Ekonomi Paska Asimilasi Di Yayasan Rehabilitasi Sosial Bahri Nusantara.....	14
SN24.003_Pelatihan Fisik dan Rehabilitasi: Strategi Efektif dalam Penanganan Cedera Atlet untuk Meningkatkan Kualitas Menuju Prestasi Maksimal.....	23
SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang.....	32
SN24.005_Pendampingan Usaha Penyewaan Alat Camping melalui Penerapan Digitalisasi Pemasaran Pada Kelompok Gerakan Pramuka	43
SN24.006_Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek melalui Program Kemitraan Masyarakat di SMA Negeri 1 Percut Seituan.....	51
SN24.007_ Optimalisasi Usaha Pakan Ternak Berbasis Biji dan Bonggol Jagung dengan Menggunakan Mesin Pemipil Jagung pada Kelompok Tani Barisan Sada Orjok	59
SN24.008_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	71
SN24.009_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	77
SN24.010_Pendampingan Posyandu Lansia Dahlia melalui Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh di Kelurahan Bantan Kota Medan.....	84
SN24.011_Pendampingan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di SMK.....	94
SN24.012_Sertifikasi Kompetensi Instalasi Jaringan Fiber Optik Siswa/I Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.....	100

SN24.013_Pendampingan Komunitas Gen-Z Tanjungbalai dalam Meningkatkan Produk Life Skill Pelepeh Rumbia.....	105
SN24.014_Optimalisasi Produksi Dan Promosi Opak Singkong di Desa Dalu 10 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	112
SN24.015_ Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnosis untuk Menstimulasi Imajinasi Siswa	117
SN24.016_Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Bagi Guru Sds Bakti 1 Medan	124
SN24.017_Pembinaan Program Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Produksi Sabun Aroma Therapy Sarang Burung Walet - Eco Enzim Di Desa Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	132
SN24.018_ Pelatihan Dan Pembuatan "Hansika" Lokasi: Dusun I Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	136
SN24.019_Pemanfaatan Starlink untuk Meningkatkan Konektivitas dan Percepatan Administrasi serta Pelayanan Desa di Nagori Siporkas	145
SN24.020_Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Integrated Language Skills</i> di Sekolah Dasar	152
SN24.021_Peningkatan Kompetensi Guru melalui <i>Workshop</i> Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Surya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	158
SN24.022_Pengembangan Desa Wisata Saentis Berbasis Sosial-Budaya Lokal Melalui Pengembangan Desain Komunikasi Visual, Manajemen Usaha dan Branding Image Wisata	165
SN24.023_Pelatihan Dan Pendampingan Keripik Tempe Chips Melalui Implementasi Mesin Teknologi Tepat Guna Bagi Umkm Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan	172
SN24.024_ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dan Guru dalam Belajar Mengajar	179
SN24.025_Penerapan Mesin Otomasi Pemotong Kerupuk Ikan Rucuh pada Kelompok IRT Produktif di Kelurahan Sirantau Kota Tanjungbalai.....	188
SN24.026_Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau melalui Teknologi <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS) sebagai Solusi Inovatif dan Berkelanjutan	194
SN24.027_Pelatihan Pengelolaan Manajemen Laboratorium dan Optimalisasi Mutu Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMAS Cerdas Murni Medan	203
SN24.028_ Pendampingan Pengembangan Tambak Silvofishery di Desa Dogang Kabupaten Langkat dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i>	208
SN24.029_Training Industri Simulasi Jaringan Voice Over Internet Protocol (VOIP) Dengan Cisco Packet Tracer di SMKS Muhammadiyah 9 Medan.....	216

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.030_Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Kurikulum Meredeka Di SMPN 14 Binjai	222
SN24.031_Upaya Percepatan Literasi Digital melalui Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Android	230
SN24.032_Pendampingan Guru-Guru IPAS SMP dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Wordwall di Desa Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi	234
SN24.033_Implementasi Energi Matahari untuk Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.....	241
SN24.034_ Peningkatan Efisiensi Biaya Perkebunan Jeruk melalui Penerapan Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Listrik di Desa Bagot Raja Kabupaten Simalungun	249
SN24.035_ Pendampingan Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Keripik Kentang “Kriken” Bu Fifi.....	254
SN24.036_ Implementasi Teknologi Mesin Penggiling untuk Peningkatan Produksi Terasi Kelompok Usaha Lestari di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan.....	259
SN24.037_Aplikasi Kemasan <i>Vacuum Sealer Chamber</i> untuk Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Pangan Pada Wirausaha Al Baroqah di Kota Kabanjahe.....	266
SN24.038_ Penerapan Teknologi Light Trap untuk Pengendalian Hama Padi di Desa Petumbukan Sumatera Utara.....	273
SN24.039_ Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga di SMP Hidayatul Islam Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	280
SN24.040_Penguatan Kompetensi dalam Penguasaan Materi Kultur Jaringan Bagi Guru SMP di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	286
SN24.041_ Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing Penggunaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Briket di Desa Kapias Batu VIII, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan	293
SN24.042_Pendampingan Pembelajaran Grammatik Bahasa Jerman Berbasis Media <i>Kahoot</i> bagi Siswa Kelas XI SMA N 11 Medan	303
SN24.043_ Pemanfaatan Augmented Reality pada Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 19 Medan.....	308
SN24.044_ Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Class Point</i> Melalui PKM di Kabupaten Deli Serdang	314
SN24.045_ Pendampingan Ibu Rumah Tangga dalam Mengolah Tanaman Rempah menjadi Serbuk Minuman Tradisional di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai	323
SN24.046_ Pengembangan Media Visual untuk Edukasi Kesehatan di Pukesmas Jati Makmur Binjai Utara.....	329

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.047_ <i>Ear Tag Secure Qr Code</i> Terintegrasi Silembu.Com Untuk Peternakan Sapi Di Desa Tanjung Gusta, Deli Serdang.....	336
SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan	342
SN24.049_ Peningkatan Mutu Hasil Produk Batik Cap Daerah Sumatera Utara melalui Moderniasi Peranti Produksi	352
SN24.050_ Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pola Busana Secara Komputerisasi Siswa Tata Busana SMKS Setia Budi Binjai	359
SN24.051_ Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat menuju Desa Bebas Stunting	365
SN24.052_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah.....	373
SN24.053_ Pendampingan Pembuatan Media Animasi Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> pada Kelompok Kerja Guru di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	378
SN24.054_ Pemberdayaan Masyarakat Paloh Hiu melalui Budidaya Ikan Barramundi (<i>L. Calcarifer</i>) Menggunakan Teknologi secara Modular Di Kelurahan Belawan 1, Kecamatan Medan Belawan	385
SN24.055_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	392
SN24.056_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	398
SN24.057_ Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelان.....	407
SN24.058_ Pembinaan Kondisi Fisik Jamaah Haji Usia Lansia pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Medan	415
SN24.059_ Pendampingan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan PAUD di Kecamatan Binjai Utara.....	425
SN24.060_ Pendampingan <i>Talent Scouting</i> Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas	430
SN24.061_ Penerapan Mesin Automatic Food Dehydrator sebagai upaya Peningkatan Mutu Alen-Alen	438
SN24.062_ Bimbingan Komunitas Guru PJOK pada Implementasi P5 Merdeka Belajar Berbasis Olahraga Tradisional	444
SN24.063_ Pendampingan Literasi Digital pada Guru di SMP Negeri 23 Medan	452

SN24.064_ Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	456
SN24.065_ Implementasi Sprayer Otomatis Tipe Sprinkler Berbasis IoT pada Pertanian Hortikultura di Desa Kolam	462
SN24.066_ Penguatan Kompetensi Guru Teknik Elektronika Industri melalui Pelatihan Mikrokontroler dan IOT Berbasis Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bandar Masilam	460
SN24.067_ Pelatihan Pembuatan Bahan Pupuk dari Limbah Kotoran Kambing Menggunakan Mesin Penggiling di Desa Sumberejo Kecamatan Pagar Merbau.....	479
SN24.068_ Inovasi Desain Batik Menggunakan Aplikasi Symsdraw dan Bantuan Symatrig di IKM Batik Sekar Najogi.....	485
SN24.069_ Pendampingan Kepala Dusun dalam Penerapan Pengambilan Keputusan Berbasis Etnis di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	495
SN24.070_ Pendampingan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.....	501
SN24.071_ Pemanfaatan Air Kelapa Tua sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sirup di Desa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.....	508
SN24.072_ Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu	513
SN24.073_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah	525
SN24.074_ Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Balita dalam Mengolah Ikan Campur Menjadi <i>Frozen Food</i> di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai.....	530
SN24.075_ Efektivitas Pendampingan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di KKG Wilayah VI Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	535
SN24.076_ Standarisasi Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Isi Ulang di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	543
SN24.077_ Penggunaan Teknologi Pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak.....	551
SN24.078_ Penerapan Teknologi Bioproses Bahan Pangan Lokal untuk Pembuatan Herbal Probiotik dalam Pakan Ternak Ruminansia di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sumatera Utara	557
SN24.079_ Pembuatan Desain Label dan Kemasan Pada UMKM Rumah Kue Ami di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan.....	563
SN24.080_ Pendampingan Pembuatan Media Belajar Interaktif Berbasis Media Sosial pada Guru-Guru Smpn 4 Binjai	568

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024

SN24.081_Penguatan Kompetensi Profesional MGMP Bahasa Prancis Medan Dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital.....	573
SN24.082_ Meningkatkan Kompetensi Digital di Kabupaten Langkat: Kegiatan PKM Literasi Digital Di Desa Pematang Tengah.....	579
SN24.083_Pendampingan Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Pra-Sejahtera	590
SN24.084_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik <i>Ice Breaking</i> untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam.....	598
SN24.085_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	613
SN24.086_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	620
SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan <i>Bullying</i> melalui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba.....	627
SN24.088_Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru-Guru PJOK di Kabupaten Deli Serdang	637
SN24.089_Pelatihan Penggunaan Aplikasi Temanbisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Pembukuan UMKM Tempe	644
SN24.090_ Board Game : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Anak Usia Dini.....	650
SN24.091_ Eksplorasi Manfaat Limbah Udang sebagai <i>Natural Flavoring</i>	656
SN24.092_ Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk <i>Frozen Food</i> Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis	663
SN24.093_ Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) pada Kurikulum Merdeka	674
SN24.094_ Dampak Penggunaan Mesin Perajang Pisau Ganda terhadap Industri Keripik Ubi di Beringin Deli Serdang	681
SN24.095_Strategi Minimalisasi Kesenjangan Peralatan dan Bahan Praktikum Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama	686
SN24.096_Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis E-Comic di Kabupaten Deli Serdang.....	694
SN24.097_ Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani	702
SN24.098_ Pendampingan Anak Dalam Belajar Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Ai <i>Curipod</i> Di Panti Asuhan Al Jamiyatul Lubuk Pakam	709

SN24.99_Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Sekolah Yapentra Kec.Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.....	713
SN24.100_Talent Identification pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Sumatera Utara	720
SN24.101_Pendampingan Merancang Kurikulum Responsif Teknologi dan Pengembangan Kompetensi Digital dan Penguatan P5 Bagi Guru-Guru SMK di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai	724
SN24.102_ Revitalisasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Pendekatan Inovatif Pembelajaran di Sekolah Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara	735
SN24.103_ Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata berbasis <i>Intercultural Communication</i> di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang	744
SN24.104_Pelatihan Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi HOTS sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	750
SN24.105_Pembuatan dan Perancangan Rumpon Ikan Dasar pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan.....	757
SN24.106_PKM Pemberdayaan Masyarakat Literat berbasis Potensi Lokal Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.....	765
SN24.107_Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Lingkungan Belajar Bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	774
SN24.108_Mengatasi Tantangan Literasi Lingkungan Sekolah di Daerah 3T (Nias)	780
SN24.109_Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Case Method dan Team Based Project Terhadap Guru Sd Negeri 101807 Candirejo Deli Serdang dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa di Era Kurikulum Merdeka	790
SN24.110_Pendampingan Pembentukan Komunitas Literasi Digital Bagi Guru dan Tutor dalam Upaya Pengembangan Proses Pembelajaran 5.0 di PKBM Walidayna Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Kota Medan	798
SN24.111_Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	804
SN24.112_Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Model dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi di SD Swasta Valentine Deli Serdang	810



SN24.060_Pendampingan *Talent Scouting* Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas

PENDAMPINGAN *TALENT SCOUTING* GURU SEKOLAH LUAR BIASA TAMAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENJARINGAN ATLET DISABILITAS

Hariadi^{1*}, Zulfan Heri², Iwan Setiawan³, M.Irfan⁴, Khairul Usman⁵

*Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas
Negeri Medan, Medan, Indonesia^{1,2,3,4}*

*Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan,
Medan, Indonesia⁵*

* Penulis Korespondensi : hariadi@unimed.ac.id

Abstrak

Masalah yang dihadapi mitra adalah tidak adanya guru-guru SLB yang memiliki kompetensi talent scouting bidang olahraga untuk melihat potensi bakat siswa.. Kondisi yang dihadapi SLB TPI memerlukan penanganan yang tepat salah satunya dengan memberikan pendampingan dan penguatan melalui talent scouting atau pencarian bakat khusus pada siswa SLB TPI untuk dapat dijadikan sebagai atlet regenerasi NPC Sumut. Pendekatan yang diterapkan adalah pelatihan talent scouting bidang olahraga dan pada pendekatan Pendidikan Jasmani. hasil penilaian dilihat bahwa terdapat rata-rata peserta yang memahami tentang konsep pemanduan bakat. Hasil penilaian yang diperoleh pemahaman tentang talent scouting bidang olahraga memiliki hasil rata-rata 81,1 yang menunjukkan secara keseluruhan peserta dapat mengembangkan konsep talent scouting untuk penjaringan atlet disabilitas namun dengan pendampingan oleh ahli bidang olahraga. Meski ada beberapa area yang bisa diperbaiki, secara umum hasilnya menunjukkan kesiapan yang baik dari guru dan sekolah dalam menjalankan proses talent scouting dengan efektif.

Kata kunci: *Pendampingan, Talent Scouting, Guru*

Abstract

The problem faced by partners is the absence of SLB teachers who have talent scouting competence in sports to see the potential talents of students. The conditions faced by SLB TPI require proper handling, one of which is by providing assistance and reinforcement through talent scouting or special talent searches for SLB TPI students to be able to be used as NPC North Sumatra regeneration athletes. The approach applied is talent scouting training in sports and the Physical Education approach. The assessment results show that there is an average participant who understands the concept of talent scouting. The assessment results obtained understanding of talent scouting in sports have an average result of 81.1 which shows that overall participants can develop the concept of talent scouting for the recruitment of disabled athletes but with assistance from sports experts. Although there are several areas that can be improved, in general the results show good readiness from teachers and schools in carrying out the talent scouting process effectively.

Key Word: *Mentoring, Talent Scouting, Teacher*

1. PENDAHULUAN

Olahraga menjadi pandangan khusus dan penting untuk diterapkan pada masyarakat dan dimassalkan oleh seluruh kalangan, agar terciptanya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki kekuatan fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani agar terus dapat bekerja, beribadah, dan membantu dalam proses pembangunan daerah dan bangsa. Pemerintah dalam hal ini sangat berperan penting dalam menjaga kestabilan produktivitas pemuda dan keolahragaan agar tetap berbudaya dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari (Awang, Soegiyanto, 2019).

Penekanan kebutuhan perkembangan olahraga tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang sebelumnya tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2017 tentang Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional. Peraturan Presiden ini adalah penegasan harus terealisasinya konsep Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang meliputi olahraga rekreasi, pendidikan, prestasi, dan industri (Desain Besar Olahraga Nasional, 2021).

Penerapan DBON pada hakikatnya dimulai pada lingkup yang regional dengan realisasi Visi besar yaitu “Mewujudkan Indonesia Bugar, Berkarakter Unggul, dan Berprestasi Dunia”, serangkaian upaya menjalankan Misi Besar yaitu :

1. Mewujudkan masyarakat Indonesia yang partisipasi aktif berolahraga dengan tingkat kebugaran jasmani baik;
2. Mewujudkan peserta didik pada satuan Pendidikan yang berpartisipasi aktif berolahraga sehingga berkarakter unggul, memiliki kecakapan gerak, dan tingkat kebugaran jasmani baik;
3. Mencetak atlet-atlet berprestasi dunia dengan pembinaan atlet jangka Panjang yang berbasis IPTEK keolahragaan;
4. Mengembangkan industri olahraga yang mendukung pembinaan olahraga nasional serta berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi nasional;
5. Mewujudkan tata kelola pembinaan dan pengembangan olahraga nasional yang

modern, sistematis, sinergis, akuntabel, berjenjang, dan berkelanjutan.

Situasi yang dihadapi di sekolah tersebut yang berkaitan dengan potensi atlet disabilitas adalah guru-guru tidak memiliki kompetensi untuk mendeteksi siswa tuna rungu yang memiliki bakat pada bidang olahraga. Hal ini dikarenakan rata-rata guru berasal dari pendidikan luar biasa yang berfokus pada perkembangan kognitif dan kemampuan keterampilan harian dan tidak berlanjut pada potensinya menjadi seorang atlet berprestasi (Undang-Undang Tentang Penyandang Disabilitas, 2016).

Kondisi yang dihadapi pada SLB TPI memerlukan penanganan yang tepat salah satunya dengan memberikan pendampingan dan penguatan melalui *talent scouting* atau pencarian bakat khusus pada siswa SLB TPI untuk dapat dijadikan sebagai atlet regenerasi NPC Sumut. *Talent Scouting* untuk atlet disabilitas tidak hanya dilakukan sebagai seleksi bakat atlet disabilitas, namun juga sebagai penyebarluasan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) pada aspek pendidikan olahraga untuk dapat memberikan pengetahuan kepada seseorang tentang keilmuan olahraga baik di sekolah maupun pada kegiatan pelatihan, kemudian juga sebagai wujud dari DBON olahraga prestasi dengan menunjukkan berbagai keilmuan yang signifikan dengan konsep keolahragaan yang rasional dikalangan masyarakat.

Proses penguatan *talent scouting* akan disampaikan kepada seluruh guru SLB yang secara keseluruhan belum memiliki pemahaman dan kemampuan dalam membaca bakat siswanya. Kemudian hasil pada *talent scouting* yang diterapkan oleh siswa nantinya akan berdampak pada peningkatan potensi olahraga Sumatera Utara pada penyandang disabilitas untuk dapat meningkatkan kemampuan fisik serta tidak terbentuknya kebugaran jasmani secara keberlanjutan akibat dari diperolehnya potensi setiap siswa untuk dapat menjadi atlet (RI, 2022).

Resiko yang paling besar terhadap tidak dilakukannya kegiatan dan proses *talent scouting* bahwa proses kegiatan belajar pada siswa berkebutuhan khusus yang ada di

Sekolah Luar Biasa (SLB) akan berjalan tanpa proses peningkatan bakat dan potensi siswa. Kemudian jika siswa yang telah diketahui bakat bidang olahraga prestasinya dan jika diteruskan menjadi atlet yang berprestasi maka akan membuat kesejahteraan pada perjalanan kehidupannya tanpa menjadi beban secara ekonomi keluarga atau orang disekitarnya, yang artinya jika guru mampu menyalurkan bakat olahraga prestasinya maka akan membuat atlet akan hidup lebih terarah dengan bakatnya dan sejahtera pada hidupnya jika dibandingkan dengan siswa yang hanya diajarkan saja tanpa menemukan bakatnya.



Gambar 53. Sekolah Luar Biasa

Konsep pendampingan *talent scouting* pada guru SLB juga menjadi salah satu penekanan kebutuhan perkembangan olahraga khususnya pada penyandang disabilitas yakni terealisasinya konsep Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang meliputi olahraga pendidikan dan prestasi, dan industri dengan mewujudkan Indonesia Bugar, Berkarakter Unggul, dan Berprestasi Dunia khususnya di Sumatera Utara (Juraidi, 2021).

Konsep *talent scouting* pada guru pengajar disabilitas diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap perkembangan Sekolah Luar Biasa (SLB) di Sumatera Utara untuk dapat meningkatkan perannya sebagai pusat penjangkaran atlet berprestasi disabilitas, memberikan kontribusi peningkatan bakat dan intelektualnya dibidang

olahraga. Hasil *talent scouting* nantinya dapat menunjang motivasi siswa untuk melakukan perkembangan fisik dan keterampilan gerak sesuai cabang olahraga yang sesuai dengan diteksi bakatnya.

2. BAHAN DAN METODE

Strategi pelaksanaan kegiatan diterapkan dengan metode pendampingan kepada Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu guru yang saat ini berjumlah 25 orang. Pendampingan pada guru SLB diharapkan dapat mengembangkan diri dalam mengelola kurikulum dan kegiatan tambahan dalam bentuk *talent scouting* bidang olahraga dan pada pendekatan Pendidikan Jasmani (Nababan et al., 2018).

Proses yang dilakukan adalah dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dengan konsep pengembangan DBON melalui *talent scouting* bidang olahraga. Proses ini memiliki empat tahap yaitu:

- 5) Pelatihan *Talent Scouting* yang dilakukan dengan pemberian materi tentang jenis tes dan membaca hasil tes *talent scouting* untuk siswa tuna rungu yang sesuai dengan kecambah pada olahraga prestasi.
- 6) Pendampingan mandiri terhadap guru dalam mengembangkan *talent scouting* sekolah luar biasa yang meliputi pengelolaan administrasi, alat tes, input data hasil tes, dan pembuatan penilaian hasil tes.
- 7) Evaluasi terkait kemajuan dan efektivitas konsep *talent scouting* yang dilakukan oleh para guru di SLB Taman Pendidikan Islam.

Penerapan metode pendampingan kegiatan yang diterapkan terkait pelatihan kompetensi *talent scouting* pada guru sekolah luar biasa adalah dengan metode pendampingan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Tahap persiapan; 2) Tahap pelaksanaan ; 3) Tahap tindak lanjut, 4). Tahap refleksi.

5) Tahap Persiapan

Pelaksanaan tahap persiapan dilakukan dengan teknik :

- c) Menyiapkan bahan dan melakukan sosialisasi tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dan Proses penjarangan atlet disabilitas melalui pembacaan karakter atau *talent scouting* kepada kepala sekolah dan guru.
- d) Menyediakan tenaga ahli (pakar) diantaranya adalah dari *National Paralympic Committee* (NPC) Sumut, pelatih atlet disabilitas, dan atlet disabilitas berprestasi (Rel, 2022).

6) Tahap Pelaksanaan

- a) Kegiatan pendampingan dengan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dan Proses penjarangan atlet disabilitas melalui pembacaan karakter atau *talent scouting*.
- b) Penilaian terhadap capaian kegiatan pendampingan dengan konsep pengamatan dan unjuk kerja.

7) Tahap Tindak lanjut

- c) Melakukan *talent scouting* pada siswa di Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam (SLB TPI).
- d) Melakukan pencatatan dan pendataan hasil *talent scouting* pada siswa di Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam (SLB TPI).

8) Tahap Refleksi

Evaluasi terkait kemajuan dan efektivitas kegiatan pendampingan dan *talent scouting* pada siswa di Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam (SLB TPI). Temuan-temuan yang diperoleh menjadi catatan khusus bagi tim pengabdian untuk dilakukan perbaikan sehingga program terlaksana dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik perolehan data dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan teknik survei yang bertujuan untuk melihat pelaksanaan pendampingan *talent scouting* pada guru SLB juga menjadi salah satu penekanan kebutuhan perkembangan olahraga khususnya pada penyandang disabilitas yakni terealisasinya konsep Desain Besar Olahraga Nasional

(DBON) yang meliputi olahraga pendidikan dan prestasi, dan industri dengan mewujudkan Indonesia Bugar, Berkarakter Unggul, dan Berprestasi Dunia khususnya di Sumatera Utara.

Metode pendampingan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Tahap persiapan; 2) Tahap pelaksanaan ; 3) Tahap tindak lanjut, 4). Tahap refleksi. Tahap persiapan yang meliputi Menyiapkan bahan dan melakukan sosialisasi tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dan Proses penjarangan atlet disabilitas melalui pembacaan karakter atau *talent scouting* kepada kepala sekolah dan guru. Menyediakan tenaga ahli (pakar) diantaranya adalah dari *National Paralympic Committee* (NPC) Sumut, pelatih atlet disabilitas, dan atlet disabilitas berprestasi (Yuliasna, 2019).

Tahap pelaksanaan yaitu Kegiatan pendampingan dengan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dan Proses penjarangan atlet disabilitas melalui pembacaan karakter atau *talent scouting*. Penilaian terhadap capaian kegiatan pendampingan dengan konsep pengamatan dan unjuk kerja.

Tahap tindak lanjut yakni Melakukan *talent scouting* pada siswa di Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam (SLB TPI). Melakukan pencatatan dan pendataan hasil *talent scouting* pada siswa di Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam (SLB TPI). Tahap terakhir adalah refleksi yaitu evaluasi terkait kemajuan dan efektivitas kegiatan pendampingan dan *talent scouting* pada siswa di Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam (SLB TPI). Temuan-temuan yang diperoleh menjadi catatan khusus bagi tim pengabdian untuk dilakukan perbaikan sehingga program terlaksana dengan baik.

Adapun program pendampingan pelatihan kompetensi *talent scouting* pada guru sekolah luar biasa adalah sebagai berikut :

1. Memberikan materi kegiatan *talent scouting* melalui tes fisik yang berorientasi pada anak-anak disabilitas.
2. Melakukan hubungan kerja sama antara Fakultas Ilmu Keolahragaan dan SLB Taman Pendidikan Islam

dalam penjaringan atlet disabilitas.

3. Orientasi tes atlet pada siswa disabilitas di SLB Taman Pendidikan Islam Medan Amplas.

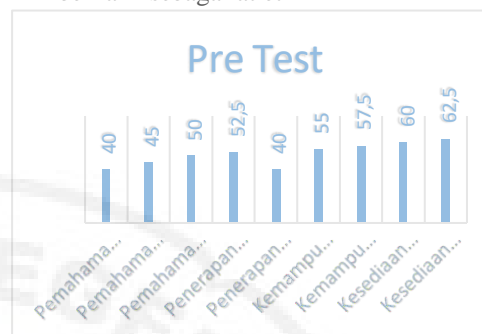
Tahap evaluasi yaitu terkait kemajuan dan efektivitas langkah-langkah kegiatan yaitu dengan melakukan penilaian terhadap perkembangan pendampingan *talent scouting* pada Guru SLB. Temuan-temuan yang diperoleh menjadi catatan khusus bagi tim pelaksana untuk dilakukan perbaikan sehingga program pelaksanaan pendampingan *talent scouting* serta implementasi hasil pendampingan *talent scouting* dapat diterapkan di Sekolah Luar Biasa se Sumatera Utara.

Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menata pelaksanaan kegiatan pada masa akan datang yang lebih baik dan proses penataan yang lebih relevan dalam pemetaan solusi terhadap masalah yang dihadapi mitra. Catatan yang dikumpulkan akan dilakukan diskusi pada *Forum Group Discussion (FGD)* antara para tim pelaksana pengabdian dan pakar dibidang evaluasi pendidikan, pakar olahraga prestasi, dan pakar bidang disabilitas. Hasil FGD menjadi referensi kegiatan selanjutnya dalam memberikan peran perguruan tinggi dalam peningkatan kemitraan kepada masyarakat.

Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan skala likert yaitu menentukan tingkat pemahaman peserta atau guru SLB dalam menerapkan mode *talent scouting* atlet disabilitas. Jumlah responden yang adalah 30 orang dengan isi kuesioner sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang talent scouting bidang olahraga
2. Pemahaman tentang berbagai cabang olahraga
3. Pemahaman tentang kondisi fisik
4. Penerapan tes dan pengukuran fisik siswa
5. Penerapan penilaian tes fisik
6. Kemampuan mendeteksi bakat siswa sebagai atlet
7. Kemampuan mendampingi siswa menjadi atlet
8. Kesiadaan untuk mengikutsertakan siswa dalam pertandingan olahraga disabilitas

9. Kesiadaan untuk memotivasi siswa untuk berkarir sebagai atlet



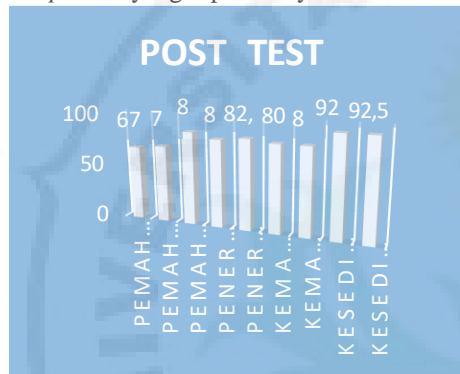
Gambar 54. Penilaian Sebelum Kegiatan

Dari hasil penilain dilihat bahwa terdapat rata-rata peserta yang memahami tentang konsep pemanduan bakat. Hasil penilaian yang diperoleh pemahaman tentang talent scouting bidang olahraga memiliki hasil 40 yang artinya pemahaman masih kurang baik, pemahaman tentang berbagai cabang olahraga memiliki hasil 45 yang artinya pemahaman masih kurang baik, pemahaman tentang kondisi fisik memiliki hasil 50 yang artinya pemahaman masih kurang baik, penerapan tes dan pengukuran fisik siswa memiliki hasil 52,5 yang artinya guru dan sekolah belum pernah menerapkan tes fisik untuk menjaring siswa sebagai atlet, penerapan penilaian tes fisik memiliki hasil 40 yang artinya penerapan belum pernah dilakukan, kemampuan mendeteksi bakat memiliki nilai 55 yang artinya kemampuan guru belum dapat mendeteksi bakat siswa, mendampingi siswa menjadi atlet memiliki hasil 57,5 yang artinya guru pernah melakukan pendampingan kepada siswa yang berprestasi pada bidang olahraga, mengikutsertakan siswa dalam pertandingan olahraga disabilitas memiliki hasil 60 yang artinya sudah pernah dilakukan, dan kesiadaan untuk memotivasi siswa untuk berkarir sebagai atlet memiliki nilai 62,5 yang artinya cukup baik dalam melakukan motivasi.

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dengan konsep pengembangan DBON melalui *talent scouting* bidang olahraga. Proses penerapan adalah pelatihan *talent scouting* yang dilakukan dengan pemberian materi tentang

jenis tes dan membaca hasil tes *talent scouting* yang sesuai dengan kecabang pada olahraga prestasi. Kegiatan lanjutan adalah pendampingan mandiri terhadap guru dalam mengembangkan *talent scouting* sekolah luar biasa yang meliputi pengelolaan administrasi, alat tes, input data hasil tes, dan pembuatan penilaian hasil tes.

Evaluasi terkait kemajuan dan efektivitas konsep *talent scouting* yang dilakukan oleh para guru di SLB Taman Pendidikan Islam diperoleh hasil *posttest* yang diperoleh yaitu :



Gambar 55. Penilaian Setelah Kegiatan

Dari hasil penilaian dilihat bahwa terdapat rata-rata peserta yang memahami tentang konsep pemanduan bakat. Hasil penilaian yang diperoleh pemahaman tentang *talent scouting* bidang olahraga memiliki hasil 67,5 yang artinya pemahaman cukup baik, pemahaman tentang berbagai cabang olahraga memiliki hasil 70 yang artinya pemahaman cukup baik, pemahaman tentang kondisi fisik memiliki hasil 85 yang artinya pemahaman sangat baik, penerapan tes dan pengukuran fisik siswa memiliki hasil 80 yang artinya guru dan sekolah akan menerapkan tes fisik untuk menjaring siswa sebagai atlet, penerapan penilaian tes fisik memiliki hasil 82,5 yang artinya penerapan akan dilakukan, kemampuan mendeteksi bakat memiliki nilai 80 yang artinya kemampuan guru akan melakukan pendeteksian bakat siswa, mendampingi siswa menjadi atlet memiliki hasil 80 yang artinya guru akan melakukan pendampingan kepada siswa yang berprestasi pada bidang olahraga, mengikut sertakan siswa dalam pertandingan olahraga disabilitas memiliki hasil 92,5 yang artinya akan meningkatkan keikutsertaan, dan kesediaan untuk memotivasi siswa untuk berkarir

sebagai atlet memiliki nilai 92,5 yang artinya sangat baik dalam melakukan motivasi. Rata-rata capaian yang diperoleh adalah 81,1 yang menunjukkan secara keseluruhan peserta dapat mengembangkan konsep *talent scouting* untuk penjarangan atlet disabilitas namun dengan pendampingan oleh ahli bidang olahraga.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa rata-rata peserta memiliki pemahaman yang cukup baik tentang konsep pemanduan bakat dalam bidang olahraga. Secara umum, hasil penilaian mencerminkan pemahaman yang memadai di berbagai aspek yang terkait dengan *talent scouting* di lingkungan pendidikan. Pada aspek pemahaman tentang *talent scouting* di bidang olahraga, nilai 67,5 menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Hal ini bisa menunjukkan bahwa meski dasar-dasar konsep telah dipahami, terdapat beberapa elemen yang mungkin perlu diperdalam lebih lanjut, seperti teknik identifikasi bakat yang lebih spesifik atau pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses pengembangan atlet (Yudhistira et al., 2020).

Pemahaman peserta tentang berbagai cabang olahraga dengan nilai 70 juga menunjukkan hasil yang cukup baik. Ini mencerminkan bahwa peserta memiliki pengetahuan dasar yang diperlukan untuk mengidentifikasi bakat di berbagai cabang olahraga, namun mungkin belum sepenuhnya mendalam. Pentingnya pemahaman ini terletak pada kemampuan untuk mengenali potensi siswa di berbagai bidang olahraga, yang dapat menjadi modal dasar dalam mengarahkan siswa ke cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Hasil penilaian pada pemahaman tentang kondisi fisik, dengan nilai 85, menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik. Ini menandakan bahwa peserta sudah memiliki pengetahuan yang kuat tentang bagaimana kondisi fisik berperan dalam pemanduan bakat, serta pentingnya menilai kondisi fisik dalam proses *talent scouting*. Pengetahuan ini penting untuk memastikan bahwa siswa yang dipilih sebagai calon atlet

memiliki kondisi fisik yang memadai untuk berprestasi di bidang olahraga yang dipilih.

Penerapan tes dan pengukuran fisik, dengan nilai 80, menunjukkan bahwa guru dan sekolah akan cenderung menerapkan tes fisik untuk menjaring siswa yang potensial menjadi atlet. Ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya evaluasi fisik sebagai bagian integral dari proses pemanduan bakat. Penerapan ini esensial untuk memastikan bahwa pemilihan siswa didasarkan pada data objektif tentang kemampuan fisik mereka, yang merupakan faktor kunci dalam kesuksesan atlet. Selanjutnya, penerapan penilaian tes fisik dengan nilai 82,5 menunjukkan bahwa penerapan akan dilakukan dengan serius dan sesuai standar yang ada. Ini menegaskan komitmen sekolah dan guru untuk menggunakan pendekatan berbasis data dalam pemanduan bakat, yang akan membantu dalam identifikasi dan pengembangan bakat siswa secara lebih efektif.

Kemampuan guru dalam mendeteksi bakat, dengan nilai 80, menandakan bahwa guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali potensi siswa, meskipun mungkin masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Mendeteksi bakat adalah langkah awal yang krusial dalam proses pengembangan atlet, dan nilai ini menunjukkan kesiapan guru dalam melaksanakan peran ini. Hasil yang sama pada pendampingan siswa menjadi atlet, dengan nilai 80, mengindikasikan bahwa guru siap untuk mendampingi siswa yang menunjukkan potensi dalam olahraga. Ini menunjukkan adanya komitmen dari guru untuk tidak hanya mengenali bakat, tetapi juga untuk membimbing siswa dalam perjalanan mereka menjadi atlet. Nilai 92,5 pada aspek mengikutsertakan siswa dalam pertandingan olahraga disabilitas menunjukkan hasil yang sangat baik, mencerminkan perhatian yang tinggi terhadap inklusivitas dalam olahraga. Ini menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya memberikan kesempatan yang setara kepada semua siswa, termasuk mereka yang memiliki disabilitas, untuk berpartisipasi dalam olahraga dan mencapai potensi maksimal

mereka.

Terakhir, kesediaan untuk memotivasi siswa berkarir sebagai atlet dengan nilai 92,5 menunjukkan bahwa guru sangat baik dalam peran ini. Motivasi adalah faktor kunci dalam pengembangan bakat, dan nilai tinggi ini menunjukkan bahwa guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mendorong siswa agar serius dalam mengembangkan karir di bidang olahraga. Secara keseluruhan, hasil penilaian ini menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang baik dalam aspek-aspek kunci pemanduan bakat olahraga. Meski ada beberapa area yang bisa diperbaiki, secara umum hasilnya menunjukkan kesiapan yang baik dari guru dan sekolah dalam menjalankan proses talent scouting dengan efektif.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan *basic talent scouting* untuk Guru SLB di Kota Medan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan peran guru SLB dalam melakukan penjarangan calon atlet disabilitas yang unggul dan dapat menjadi salah satu sumbangan prestasi di Kota Medan menuju daerah dan nasional. Pelaksanaan kegiatan adalah upaya capaian prestasi bidang olahraga prestasi melalui pemberian materi dan penguatan basic dasar kepada guru untuk mampu mendeteksi bakal calon atlet berprestasi, sasaran pada SLB disebabkan kurangnya sosialisasi olahraga disabilitas khususnya di Kota Medan sehingga potensi siswa disabilitas pada bidang olahraga tidak tersalurkan.

Hasil kegiatan ini menghasilkan kompetensi guru dalam mendeteksi siswa disabilitas untuk bergelut di bidang olahraga dan nantinya dapat menjadi mata pencariannya, saya berharap kegiatan ini terus berlanjut secara sistematis hingga kedepan SLB Kota Medan khususnya Taman Pendidikan Islam (TPI) dapat memberikan kontribusi positif pada daerah khususnya olahraga disabilitas. Kegiatan mencapai penguatan pada aspek tes dan pengukuran olahraga dan pemilihan cabang olahraga yang berpotensi bagi siswa disabilitas untuk menjadi atlet yang berprestasi. Kesimpulan kegiatan ini adalah

terciptanya kemampuan guru dalam membaca kompetensi para siswanya pada salah satu cabang olahraga yang mungkin jadi keahlian siswa untuk dapat dipertandingan mulai dari tingkat Klub, tingkat Kota, Tingkat Daerah, Nasional, dan Bahkan Internasional sebagaimana telah banyak para atlet disabilitas yang tersejahterakan hidupnya dari Olahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd. sebagai pemberi dana pengabdian kepada masyarakat dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum. sebagai penyelenggara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Medan tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Awang, Soegiyanto, S. (2019). Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. In *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan: Vol. Vol 8 No 2*.
- Juraidi. (2021). *Menpora: Sumut sentra pembinaan atlet dalam DBON*. Antaranews.
- Nababan, M. B., Dewi, R., & Akhmad, I. (2018). Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 04(1), 38–55.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/11963>
- Rel. (2022). *Pengurus NPC Sumut 2022-2027 Dikukuhkan*. Antaranews.Com.
<https://sumut.antaranews.com/berita/504029/pengurus-npc-sumut-2022-2027-dikukuhkan>
- Undang-undang tentang Penyandang Disabilitas, (2016).
- RI, K. (2022). *Sesmenpora Lepas Tim Tuna Rungu Indonesia yang Akan Bertanding di Ajang ASEAN Deaf Games 2022*. Kementerian Pemuda Dan Olahraga.
<https://www.kemenpora.go.id/detail/2842/sesmenpora-lepas-tim-tuna-rungu-indonesia-yang-akan-bertanding-di-ajang-asean-deaf-games-2022>
- Desain Besar Olahraga Nasional, (2021).
- Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. (2020). Pentingnya perkembangan pendidikan di era modern. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia, Juni*, 1–6.
- Yuliasna. (2019). *Atlet Tuna RUNgu Indonesia Siap Bawa Emas dalam SEA Games 2019*. Liputan6.Com.
<https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4126547/atlet-tuna-rungu-indonesia-siap-bawa-emas-dalam-sea-games-2019>